

Markaz Ilmu

NOTULENSI KAJIAN MARKAZ ILMU

SAHABAT NABI ﷺ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ

Bersama

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

Manhaj Ahlus Sunnah terhadap Para Sahabat
KOMI 20-24 — Desember 2023 – Januari 2024

Daftar Isi

Manhaj: Sikap terhadap Sahabat Nabi ﷺ • KOMI 20–24 • Markaz Ilmu

KOMI 20 • MEMULIAKAN SAHABAT

Memuliakan Sahabat Nabi ﷺ

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah: Ruang Lingkup Ilmu Akidah

II. Materi Pokok

III. Tanya Jawab

IV. Penutup

KOMI 21 • AS-SABIQUN AL-AWWALUN

As-Sabiqun al-Awwalun: Orang-Orang yang Pertama Masuk Islam

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah

II. Makna *As-Sabiqun al-Awwalun*

III. Materi Hafalan: 18 Sahabat Generasi Pertama

IV. Faedah: Tawassul dengan Kecintaan kepada Sahabat

V. Penutup

KOMI 22 • AHLUL BAIT

Ahlul Bait: Istri, Putra-Putri, dan Cucu Nabi ﷺ

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah

II. Tiga Sikap Manusia terhadap Ahlul Bait

III. Siapakah Ahlul Bait?

IV. Materi Hafalan

V. Kuis dari Pemateri dan Faedah Tambahan

VI. Penutup dan Wasiat

KOMI 23 • SEPULUH DIJAMIN SURGA

Al-'Asyrah al-Mubasysyarun bil Jannah dan Sepuluh Perawi Hadits Terbanyak

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah: Nikmat Islam dan Nikmat Sunnah

II. Sepuluh Sahabat yang Dijamin Surga

III. Tambahan: Sepuluh Sahabat Perawi Hadits Terbanyak

IV. Tanya Jawab

KOMI 24 · ABU BAKR ASH-SHIDDIQ

Abu Bakr ash-Shiddiq dan Keluarganya

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa

I. Muqaddimah: Keutamaan Abu Bakr

II. Faedah: Empat Generasi Sahabat

III. Materi Hafalan

IV. Tanya Jawab

Memuliakan Sahabat Nabi ﷺ

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-20

WAKTU

Senin, 21 Jumadal Ula 1445 H / 4 Desember 2023

MODERATOR

Kang Singgi (Abu Hudzaifah)

I. Muqaddimah: Ruang Lingkup Ilmu Akidah

Pertemuan sebelumnya membahas ruang lingkup ilmu akidah, yang terbagi dua:

1. **Dasar-dasar keimanan.**
2. **Pokok-pokok yang membedakan jalan kebenaran dari jalan kebatilan.** Inilah manhaj dalam makna khusus, yang membedakan Ahlus Sunnah wal Jama'ah dari selainnya.

Ruang lingkup kedua terdiri atas empat sikap:

1. Sikap terhadap **para sahabat Nabi** ﷺ.
2. Sikap terhadap **seluruh kaum muslimin dan pemimpinnya.**
3. Sikap terhadap **sunnah** dan lawannya, **bid'ah.**
4. Sikap terhadap **ilmu dan pembawanya**, dari penuntut ilmu sampai para ulama Ahlus Sunnah.

Pertemuan ini memulai poin pertama: **memuliakan para sahabat Nabi** ﷺ.

II. Materi Pokok

1. Tiga syarat sahabat Nabi

Definisi yang dipilih jumhur ulama, sebagaimana disebutkan Al-Hafizh Ibnu Hajar al-'Asqalani: **sahabat adalah seorang muslim yang berjumpa dengan Nabi** ﷺ **semasa beliau hidup, walaupun sesaat, dan wafat dalam keadaan muslim.**

Syarat	Contoh orang yang tidak memenuhi
1. Muslim	Abu Thalib dan Abu Lahab berjumpa Nabi ﷺ tetapi tidak masuk Islam. Utusan Kaisar Romawi yang bertemu Nabi ﷺ saat masih Nasrani, lalu masuk Islam setelah beliau wafat, juga bukan sahabat.

Syarat	Contoh orang yang tidak memenuhi
2. Berjumpa Nabi ﷺ semasa beliau hidup, walau sesaat	Abu Dzu'aib al-Hudzali (Khuwailid bin Khalid), seorang penyair, tiba di Madinah ketika Nabi ﷺ sudah wafat dan hanya menyaksikan jenazah beliau. Ia bukan sahabat, melainkan tabi'in dari golongan <i>mukhadram</i> (akan dibahas kemudian).
3. Wafat dalam keadaan muslim	'Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh, kerabat 'Utsman bin 'Affan, sempat murtad lalu kembali masuk Islam. Ia tetap terhitung sahabat karena wafat dalam keadaan muslim.

2. Tiga hak sahabat (kewajiban kita)

Dengan masuk Islam, seseorang terikat “akad” yang memuat hak dan kewajiban. Hak para sahabat menjadi kewajiban kaum muslimin. Polanya, sesuai *mindset* Markaz Ilmu, selalu tiga: **hati, lisan, perbuatan**. Pola yang sama berlaku untuk syukur, sabar, dan lainnya.

Aspek	Kewajiban
Hati	Mencintai dan mengagungkan mereka sepenuh hati, tanpa kemunafikan. Merekalah idola setelah Rasulullah ﷺ: Abu Bakr, 'Umar, 'Utsman, 'Ali, Bilal, 'Ammar, Khalid, dan lainnya <i>radhiyallahu 'anhum</i> .
Lisan	Memuji mereka dengan tulus dan menyebut kebaikan-kebaikan mereka; menahan lisan dari menyebut aib dan kejelekan mereka; serta memperbanyak doa dan ucapan <i>radhiyallahu 'anhu/'anha/'anhum</i> untuk mereka.
Perbuatan	Meneladani mereka dalam kebaikan: mengikuti sunnah, beramar ma'ruf nahi mungkar.

Dalil meneladani sahabat:

فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ، تَمَسَّكُوا بِهَا، وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِدِ

“Wajib atas kalian berpegang dengan sunnahku dan sunnah para khulafa' ar-rasyidin yang mendapat petunjuk. Berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah dengan gigi geraham.”

HR. Abu Dawud no. 4607 dan At-Tirmidzi no. 2676, dari Al-'Irbadh bin Sariyah

Ciri ahli bid'ah adalah mencela sahabat, misalnya 'Utsman, Mu'awiyah, dan Abu Sufyan. Ini dilakukan Syi'ah, Khawarij, Murji'ah, dan Qadariyyah, hingga tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin seperti Hasan al-Banna dan Sayyid Quthb. Pemateri menyebut gerakan ini di Indonesia menjelma menjadi Partai Keadilan Sejahtera, dan mengingatkan agar berhati-hati.

Keutamaan sahabat disebutkan dalam banyak ayat, misalnya ungkapan *radhiyallahu 'anhum wa radhu 'anhu* dalam Surat Al-Bayyinah.

3. Doa untuk para sahabat

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

“Dan orang-orang yang datang sesudah mereka berdoa: Ya Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam keimanan, dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.”

QS. Al-Hasyr: 10

Doa ini membersihkan hati dari *ghill* (dengki dan kebencian) kepada orang-orang beriman yang mendahului kita, yaitu para sahabat. Pemateri berpesan: jangan hanya dihafal, tetapi diamalkan.

Pesan pemateri

Semua sahabat telah ditetapkan Allah sebagai orang-orang yang adil; bila mereka keliru, mereka segera bertobat. Jangan sisakan keraguan sedikit pun tentang sahabat, karena itulah pintu masuk Syi'ah, Khawarij, Ikhwanul Muslimin, dan Hizbut Tahrir. Bila ada orang, bahkan orang tua sendiri, yang mencela sahabat, segera nasihati.

III. Tanya Jawab

1. Apakah orang yang berjumpa Nabi ﷺ tetapi tidak meriwayatkan hadits dan tidak ikut berdakwah tetap disebut sahabat?

Penanya: Alfian.

Ya. Syaratnya hanya tiga di atas; meriwayatkan hadits tidak disyaratkan.

Jumlah sahabat lebih dari 100.000 orang. Imam Abu Zur'ah ar-Razi menyebut sekitar 114.000. Yang dikenal namanya baru sebagian kecil. Termasuk sahabat adalah orang-orang Arab badui yang datang bersyahadat, belajar sebentar, lalu kembali ke kampungnya dan wafat dalam keadaan muslim, walaupun nama mereka tidak tercatat dalam kitab hadits maupun sirah.

2. Apakah aib sahabat sama sekali tidak boleh disampaikan, misalnya sebagai bagian dari sirah?

Penanya: Mas Endik.

Harus dibedakan dua hal:

1. **Menyebut kesalahan untuk merendahkan.** Menyebut kesalahan sahabat untuk menjatuhkan harkat, martabat, dan wibawa mereka dilarang secara mutlak. Mereka adalah generasi terbaik umat ini.
2. **Menyampaikan kabar dalam rangka ilmu.** Contohnya kisah wanita sahabat yang mengaku berzina di hadapan Nabi ﷺ, atau kisah Perang Jamal ('Aisyah dan 'Ali) dan Perang Shiffin ('Ali dan Mu'awiyah). Kisah seperti ini disampaikan untuk menjelaskan hukum dan hikmah syariat, bukan untuk menghina, sehingga boleh.

Perbedaannya tampak dari cara penyampaian. Orang yang dengki menambahkan kata-kata buruk, sinis, dan sarkastis. Para ulama menyampaikan kisah itu bersama kebaikan-kebaikan para sahabat, tanpa pelecehan.

IV. Penutup

Jangan meremehkan ilmu akidah. Siapa yang meremehkannya, Allah pun akan meninggalkannya. Akidah adalah ilmu yang paling penting, paling mulia, dan paling bermanfaat bagi diri, keluarga, dan orang-orang yang kita cintai.

Mas Ainul diingatkan tentang lanjutan Kuliah Mafatihul 'Ilmi pada hari Sabtu.

As-Sabiqun al-Awwalun: Orang-Orang yang Pertama Masuk Islam

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-21

WAKTU

Senin, 11 Desember 2023

MODERATOR

Kang Wari Priyantoro

I. Muqaddimah

KOMI awalnya lahir di masa pandemi Covid-19 (awal 2020), lalu dihidupkan kembali untuk menjangkau penuntut ilmu di luar Bandung. Dengan teknologi, keluarga besar Markaz Ilmu tetap terhubung antara sahabat dengan sahabat dan antara guru dengan murid.

Murajaah: tiga sikap kepada sahabat

Aspek	Sikap
Hati	Mencintai sekaligus mengagungkan
Lisan	Mendoakan, misalnya <i>radhiyallahu 'anhu</i> , <i>radhiyallahu 'anha</i> , atau <i>radhiyallahu 'anhum</i>
Perbuatan	Meneladani sifat mereka, misalnya Khalid bin al-Walid, 'Ammar bin Yasir, Hudzaifah bin al-Yaman, dan Bilal bin Rabah

Rumus cinta: jika mencintai sesuatu, kita memuliakannya; jika yang dicintai berbuat salah, kita tidak menghinakannya. Rumus ini berlaku untuk suami-istri, guru-murid, dan orang tua-anak, agar hubungan langgeng karena Allah.

Menghafal nama sahabat lebih utama daripada menghafal nama pahlawan nasional, pemain sepak bola, atau tokoh dunia mana pun.

Mendoakan sahabat adalah tanda manhaj

Jika seorang khatib yang tidak kita kenal, walaupun tampilannya biasa saja, mendoakan sahabat setiap kali menyebut nama mereka dan menyebut sahabat perawi setiap kali membawakan hadits, maka berprasangka baiklah kepadanya: ada benih sunnah pada dirinya.

Menjaga diri dari Syi'ah dan Khawarij

Siapa yang menjaga ketiga sikap ini tidak akan menjadi Syi'ah ataupun Khawarij. Kedua induk kelompok sesat ini membenci sahabat: sebagian mengkafirkan mereka, sebagian mencela mereka.

Jika sebuah buku agama memuat bab yang mencela sahabat, misalnya Abu Sufyan, Mu'awiyah, atau 'Amr bin al-'Ash, tutup dan jangan dibaca lagi, walaupun judulnya tafsir Al-Qur'an.

II. Makna *As-Sabiqun al-Awwalun*

As-Sabiqun berasal dari kata yang sama dengan *musabaqah* (perlombaan), yaitu orang-orang yang mendahului kita. **Al-Awwalun** artinya yang pertama-tama masuk Islam.

Ada dua makna:

- **Makna umum:** yang masuk Islam sebelum Perjanjian Hudaibiyah.
- **Makna khusus:** yang masuk Islam pada masa dakwah sembunyi-sembunyi.

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ
وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

“Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan Muhajirin dan Anshar, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar.”

QS. At-Taubah: 100

Pemateri menyinggung bahwa *al-fauz* (“kemenangan”) sejalan dengan nama kakek guru kita, Syaikh al-Fauzan.

III. Materi Hafalan: 18 Sahabat Generasi Pertama

A. Empat orang pertama masuk Islam

Kalangan	Nama	Keterangan
Wanita	Khadijah binti Khuwailid al-Asadiyyah	Istri Nabi ﷺ

Kalangan	Nama	Keterangan
Laki-laki dewasa	Abu Bakr ash-Shiddiq	'Abdullah bin 'Utsman (Abu Quhafah)
Anak-anak	'Ali bin Abi Thalib	Sepupu sekaligus menantu Nabi ﷺ. Kunyahnya Abul Hasan , ayah Al-Hasan, dan Abu Turab , kunyah yang paling ia sukai dan punya kisah tersendiri.
Budak	Zaid bin Haritsah (Abu Usamah)	Anak angkat Nabi ﷺ. Satu-satunya sahabat yang namanya disebut dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab: 37), terkait pernikahan dan perceraian dengan Zainab binti Jahsy, yang kemudian dinikahkan Allah dengan Nabi ﷺ.

B. Lima orang yang diajak Abu Bakr (keesokan harinya)

Kelimanya termasuk sepuluh orang yang dijamin masuk surga:

1. 'Utsman bin 'Affan
2. Az-Zubair bin al-'Awwam
3. Thalhah bin 'Ubaidillah
4. 'Abdurrahman bin 'Auf
5. Sa'd bin Abi Waqqash (Sa'd bin Malik)

C. Empat orang berikutnya yang diajak Abu Bakr

Nama	Keterangan
'Utsman bin Mazh'un	Kelak mengajak kedua saudaranya, 'Abdullah dan Qudamah bin Mazh'un
Abu 'Ubaidah bin al-Jarrah	'Amir bin 'Abdillah bin al-Jarrah, "orang kepercayaan" umat ini
Abu Salamah bin 'Abdil Asad	Sepupu Nabi ﷺ dari pihak ibu dan saudara sesusuaannya; suami pertama Ummu Salamah
Al-Arqam bin Abil Arqam	Bangsawan Quraisy yang rumahnya menjadi pusat dakwah sembunyi-sembunyi selama tiga tahun pertama

D. Lima budak pertama masuk Islam

Mayoritas budak yang masuk Islam diajak oleh Abu Bakr. Karena itu Abu Bakr adalah orang yang paling besar jasa dan pahala jariyahnya di umat ini setelah Rasulullah ﷺ.

Nama	Keterangan
Zaid bin Haritsah	
Bilal bin Rabah	Dimerdekakan oleh Abu Bakr; muadzin Nabi ﷺ
'Amir bin Fuhairah	Dimerdekakan oleh Abu Bakr. Dalam hijrah, ia bertugas menghapus jejak Nabi ﷺ dan Abu Bakr, sementara 'Abdullah dan Asma' binti Abi Bakr mendapat tugas masing-masing.
Abu Fukaihah	Kurang dikenal, tetapi termasuk <i>as-sabiqun al-awwalun</i>
Yasir Abu 'Ammar	Masuk Islam bersama istrinya, Sumayyah, dan putranya, 'Ammar. Jangan terbalik: Yasir adalah ayah, 'Ammar bin Yasir adalah anak.

Target hafalan: $4 + 5 + 4 + 5 = 18$ nama. Setelah hafal, akan ditambah 20 nama lagi dan seterusnya. Seorang Ahlus Sunnah idealnya hafal lebih dari 100 nama sahabat.

IV. Faedah: Tawassul dengan Kecintaan kepada Sahabat

Kecintaan kepada para sahabat termasuk keimanan dan amal saleh. Karena itu ia boleh dijadikan wasilah dalam berdoa (tawassul dengan iman dan amal saleh), sebagaimana Anas bin Malik berharap dikumpulkan bersama Nabi ﷺ, Abu Bakr, dan 'Umar karena kecintaannya kepada mereka. Ini termasuk tawassul yang disyariatkan.

V. Penutup

Tiga materi sahabat sejauh ini:

1. Definisi sahabat (tiga syarat).
2. Tiga sikap kepada sahabat.
3. *As-sabiqun al-awwalun*.

Pekan depan: *Ahlul Bait*, menghafal 11 istri Nabi ﷺ, putra-putri, dan cucu beliau. Jangan mengaku Ahlus Sunnah dan cinta Nabi ﷺ, tetapi hafal nama artis dan tidak hafal nama istri-istri Nabi.

Ahlul Bait: Istri, Putra–Putri, dan Cucu Nabi ﷺ

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-22

WAKTU

Senin, 6 Jumadal Akhirah 1445 H / 18 Desember
2023

MODERATOR

Mas Eko (Abu Habibah)

I. Muqaddimah

Murajaah materi sahabat sejauh ini:

1. Definisi sahabat.
2. Tiga sikap kepada sahabat (hati, lisan, perbuatan).
3. *As-sabiqun al-awwalun*, orang-orang yang paling utama secara mutlak di sisi Allah dan Rasul-Nya (QS. At-Taubah: 100).

Pertemuan ini membahas kewajiban berikutnya: bersikap benar terhadap **Ahlul Bait** Nabi ﷺ.

II. Tiga Sikap Manusia terhadap Ahlul Bait

1. Ghuluw (berlebihan dalam mencintai): Syi'ah Rafidhah

Yang paling ekstrem adalah **Saba'iyyah**, pengikut 'Abdullah bin Saba'. Ada tiga keyakinan ekstrem tentang 'Ali bin Abi Thalib:

1. 'Ali adalah Tuhan yang berhak diibadahi.
2. 'Ali adalah nabi, dan Jibril salah menyampaikan wahyu kepada Muhammad ﷺ.
3. 'Ali lebih berhak atas kekhilafahan daripada Abu Bakr dan 'Umar, disertai celaan kepada keduanya.

2. An-Nawashib (berlebihan dalam membenci)

Kelompok yang membenci 'Ali dan Ahlul Bait. Contohnya tokoh Khawarij **'Imran bin Hitththan**, yang mengubah syair memuji 'Abdurrahman bin Muljam al-Muradi, pembunuh 'Ali.

3. Ahlus Sunnah wal Jama'ah (As-Salafiyun)

Bersikap adil dan benar: mencintai dan memuliakan Ahlul Bait tanpa ghuluw.

III. Siapakah Ahlul Bait?

Menurut pendapat terkuat, Ahlul Bait adalah **keluarga Nabi ﷺ** dari Bani Hasyim yang berada di atas tauhid dan sunnah hingga wafat.

- **Bani Muththalib:** jumbuh, termasuk Abu Hanifah dan Malik, mencukupkan pada Bani Hasyim. Imam Asy-Syafi'i memasukkan juga Bani Muththalib.
- **Alasannya:** Hasyim dan Al-Muththalib adalah putra 'Abdu Manaf. Setelah Hasyim wafat, putranya, **Syaibah**, dibesarkan di Madinah, lalu dijemput pamannya, Al-Muththalib, ke Makkah. Karena itu Syaibah dikenal sebagai **'Abdul Muththalib**. Al-Muththalib memegang urusan Masjidil Haram, lalu diteruskan keponakannya itu dan anak cucunya.
- **Bapaknya kafir, anaknya Ahlul Bait:**
 - Anak-anak Abu Thalib: Ja'far, 'Aqil, dan 'Ali.
 - Putri Abu Lahab, **Durrah binti Abi Lahab**, masuk Islam.
 - Anak-anak Al-Harits bin 'Abdil Muththalib yang masuk Islam.

Dua kekeliruan sebagian orang yang mengaku “habaib”

1. **Menyangka keturunan saja sudah cukup.** Ahlul Bait yang didoakan dalam shalawat adalah yang istiqamah di atas tauhid dan sunnah sampai wafat. Keturunan Nabi ﷺ yang menjadi ahli bid'ah (Syi'ah, Khawarij, Murji'ah, Qadariyyah) tidak termasuk dalam doa itu.
2. **Berdusta atas nama Nabi ﷺ.** Ada yang hanya bermodal wajah Arab, tanpa bisa membuktikan nasabnya.

Istri-istri Nabi ﷺ termasuk Ahlul Bait

Mereka didoakan dalam shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

“Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad, istri-istrinya, dan keturunannya sebagaimana Engkau limpahkan shalawat kepada keluarga Ibrahim; dan limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad, istri-istrinya, dan keturunannya sebagaimana Engkau limpahkan keberkahan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

HR. Al-Bukhari no. 3369 dan Muslim no. 407, dari Abu Humaid as-Sa'idi

Seandainya istri Nabi ﷺ bukan Ahlul Bait, tentu mereka tidak didoakan. Inilah pembeda dari Syi'ah, yang membenci sebagian istri Nabi ﷺ.

IV. Materi Hafalan

A. Sebelas istri Nabi ﷺ (urutan pernikahan)

Urutan ini mengikuti *Al-Urjuzah al-Mi'iyah*.

No.	Nama
1	Khadijah binti Khuwailid
2	Saudah binti Zam'ah
3	'Aisyah binti Abi Bakr
4	Hafshah binti 'Umar
5	Zainab binti Khuzaimah
6	Ummu Salamah (Hindun binti Abi Umayyah)
7	Zainab binti Jahsy
8	Juwairiyah binti al-Harits
9	Ummu Habibah (Ramlah binti Abi Sufyan)
10	Shafiyyah binti Huyay
11	Maimunah binti al-Harits al-Hilaliyyah

Cara menghafal:

- Empat pertama: Khadijah, Saudah, 'Aisyah, Hafshah.
- “Dua Zainab”: binti Khuzaimah dan binti Jahsy.
- “Dua Ummu”: Ummu Salamah dan Ummu Habibah.
- “Dua binti al-Harits”: Juwairiyah dan Maimunah.
- Terakhir: Shafiyyah.

B. Tujuh putra-putri Nabi ﷺ

- Putra: Al-Qasim, 'Abdullah, Ibrahim.
- Putri:
 - Zainab, menikah dengan Abul 'Ash.
 - Ruqayyah, menikah dengan 'Utsman bin 'Affan.

- **Ummu Kultsum**, menikah dengan 'Utsman setelah Ruqayyah wafat.
- **Fathimah**, menikah dengan 'Ali bin Abi Thalib.

C. Tujuh cucu Nabi ﷺ

- **Cucu laki-laki:**
 - **Al-Hasan dan Al-Husain**, putra 'Ali.
 - **'Abdullah bin 'Utsman**, dari Ruqayyah.
 - **'Ali bin Abil 'Ash**, dari Zainab.
- **Cucu perempuan:**
 - **Umamah binti Abil 'Ash**, dari Zainab.
 - **Ummu Kultsum dan Zainab**, putri 'Ali.

V. Kuis dari Pemateri dan Faedah Tambahan

Sesi tanya jawab diganti dengan pertanyaan dari pemateri kepada peserta.

1. Dua istri Nabi ﷺ yang bersaudara seibu

Zainab binti Khuzaimah dan Maimunah binti al-Harits. Ibu mereka **Hindun binti 'Auf**, “ibu para superhero” (bukan Hindun binti 'Utbah).

Putri-putri Hindun lainnya:

- **Ummul Fadhl Lubabah binti al-Harits**, istri Al-'Abbas dan ibu 'Abdullah bin 'Abbas.
- Putri-putri lain yang menjadi istri Hamzah dan Ja'far.

Petunjuk jawaban: Nabi ﷺ tidak boleh memadu dua saudari, sehingga salah satunya pasti sudah wafat. Hanya dua istri yang wafat sebelum Nabi ﷺ: Khadijah dan Zainab binti Khuzaimah. Setelah Zainab wafat, Nabi ﷺ menikahi saudari seibunya, Maimunah, istri termuda beliau.

2. Istri yang tidak dimakamkan di Baqi'

Semua istri Nabi ﷺ dimakamkan di Baqi', Madinah, kecuali dua:

- **Khadijah**, di Makkah.
- **Maimunah**, di Sarif.

3. Istri yang juga sepupu Nabi ﷺ

Zainab binti Jahsy, dijawab oleh Kang Irfan. Ibunya, **Umamah binti 'Abdil Muththalib**, adalah saudari ayah Nabi ﷺ.

Faedah: enam bibi Nabi ﷺ dari pihak ayah

Status keislaman	Nama	Keterangan
Disepakati masuk Islam	Shafiyah	Ibu Az-Zubair bin al-'Awwam
Diperselisihkan	Arwa dan 'Atikah	
Disepakati tidak masuk Islam (menurut pemateri)	Barrah	Ibu Abu Salamah bin 'Abdil Asad al-Makhzumi, sepupu Nabi ﷺ
	Umaisah	Istri Jahsy bin Ri'ab al-Asadi, ibu Zainab binti Jahsy
	Al-Baidha' (Ummu Hakim)	Nenek 'Utsman bin 'Affan dari pihak ibu. Karena itu 'Utsman berkedudukan sebagai keponakan Nabi ﷺ, walaupun usianya lebih tua.

Anak Umaisah yang murtad: salah satu anak Umaisah adalah 'Ubaidullah bin Jahsy, suami pertama Ummu Habibah. Ia murtad di Habasyah, lalu Ummu Habibah dinikahkan dengan Rasulullah ﷺ melalui Raja An-Najasyi.

Faedah: musibah cucu-cucu Nabi ﷺ

Zainab dan Ummu Kultsum binti 'Ali ditimpa musibah yang sangat berat:

- Ayah mereka, 'Ali, dibunuh oleh Ibnu Muljam.
- Ummu Kultsum adalah istri 'Umar bin al-Khaththab, yang juga dibunuh.
- Saudara-saudara mereka gugur di Karbala.

Musibah kita, seperti flu, sakit gigi, atau Covid, tidak ada apa-apanya dibanding musibah keluarga Nabi ﷺ. Ceritakan sirah mereka kepada istri dan keluarga.

VI. Penutup dan Wasiat

- **Jangan mencari idola keluarga lain:** pelajari dulu keluarga Nabi ﷺ (istri, anak, dan cucu beliau), karena di dalamnya lengkap pelajaran syukur dan sabar.
- **Pertemuan berikutnya:** murajaah 10 sahabat yang dijamin surga, lalu keluarga Abu Bakr dan keluarga 'Umar, dua keluarga paling utama setelah keluarga Rasulullah ﷺ.

Al-'Asyrah al-Mubasysyarun bil Jannah dan Sepuluh Perawi Hadits Terbanyak

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-23

WAKTU

Senin, 12 Jumadal Akhirah 1445 H / 25
Desember 2023

MODERATOR

Kang Singgi (Abu Hudzaifah)

I. Muqaddimah: Nikmat Islam dan Nikmat Sunnah

Islam dan sunnah adalah pokok segala nikmat. Seluruh dunia dan isinya (istri, anak, harta, kesehatan) tidak bermanfaat, bahkan membinasakan di hari kiamat, tanpa keduanya. Perbanyaklah doa agar dihidupkan dan diwafatkan di atas Islam dan sunnah.

- **Nikmat Islam:** berada di atas tauhid dan terjaga dari pembatalnya, yaitu syirik, murtad, nifaq akbar, dan kufur akbar.
- **Nikmat sunnah:** berada di atas jalan hidup Rasulullah ﷺ dalam keyakinan, ucapan, dan perbuatan, serta terjaga dari bid'ah. Contoh bid'ah: Syi'ah, Khawarij, Murji'ah, Mu'tazilah, tasawuf, Ahmadiyyah, Ikhwanul Muslimin, dan Hizbut Tahrir.

Ucapan yang dinukil pemateri dari Imam Ahmad: orang yang berjumpa Allah dengan membawa Islam dan sunnah, walaupun amalnya sedikit, kuburnya bagaikan taman surga. Sebaliknya, ahli ibadah yang banyak shalat dan sedekah tetapi ahli bid'ah (misalnya mengkafirkan Abu Bakr dan 'Umar, atau mengkafirkan pelaku dosa besar), kuburnya bagaikan azab neraka.

Sikap kepada sahabat adalah pembeda nomor satu

Dengan materi ini saja kita bisa membedakan dai yang bermanhaj benar dari yang keliru, walaupun tanpa gamis dan jenggot: perhatikan bagaimana ia menyebut sahabat ketika membawakan hadits.

Penutup rangkaian materi dasar sahabat

Pekan	Materi
1	Definisi sahabat dan tiga sikap

Pekan	Materi
2	<i>As-sabiqun al-awwalun</i>
3	<i>Ahlul Bait</i>
4	<i>Al-'asyrah al-mubasysyarun bil jannah</i>

Teguran pemateri: sebagian peserta tidak bisa menjawab definisi Ahlul Bait yang dihafal pekan lalu. Lupa seperti itu tidak terjadi kecuali karena dosa. Dosa merusak pemahaman dan menghilangkan hafalan Al-Qur'an dan Sunnah.

II. Sepuluh Sahabat yang Dijamin Surga

Mereka lebih utama daripada sahabat selain mereka. Sebelum mempelajari Anas, Abu Hurairah, atau Ibnu 'Abbas, hafalkan dahulu sepuluh nama ini. Jangan sampai mengenal Anas dan Abu Hurairah tetapi tidak mengenal Sa'id bin Zaid.

أَبُو بَكْرٍ فِي الْجَنَّةِ، وَعُمَرُ فِي الْجَنَّةِ، وَعُثْمَانُ فِي الْجَنَّةِ، وَعَلِيٌّ فِي الْجَنَّةِ، وَطَلْحَةُ فِي الْجَنَّةِ، وَالزُّبَيْرُ فِي
الْجَنَّةِ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فِي الْجَنَّةِ، وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي الْجَنَّةِ، وَسَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ فِي الْجَنَّةِ،
وَأَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ فِي الْجَنَّةِ

“Abu Bakr di surga, 'Umar di surga, 'Utsman di surga, 'Ali di surga, Thalhah di surga, Az-Zubair di surga, 'Abdurrahman bin 'Auf di surga, Sa'd bin Abi Waqqash di surga, Sa'id bin Zaid di surga, dan Abu 'Ubaidah bin al-Jarrah di surga.”

HR. At-Tirmidzi no. 3747 dari 'Abdurrahman bin 'Auf, dishahihkan Al-Albani. Diriwayatkan pula oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi dari Sa'id bin Zaid.

Cara menghafal dan faedah tiap nama

No.	Nama	Faedah
1-4	Abu Bakr, 'Umar, 'Utsman, 'Ali	Empat khalifah; sebut terlebih dahulu
5-6	Az-Zubair bin al-'Awwam dan Thalhah bin 'Ubaidillah	“Duet” <i>hawari</i> (pembela setia) Nabi ﷺ. Wafat pada hari yang sama (Perang Jamal).
7	Sa'd bin Abi Waqqash (Sa'd bin Malik bin Sinan)	Paman Nabi ﷺ dari pihak ibu (Bani Zuhrah). Yang paling akhir wafat di antara sepuluh.
8	Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail	“Dua Sa”': Sa'd dan Sa'id

No.	Nama	Faedah
9	'Abdurrahman bin 'Auf	Teladan pengusaha. Ibunya membantu persalinan Nabi ﷺ.
10	Abu 'Ubaidah bin al-Jarrah ('Amir bin 'Abdillah)	Aminu hadzihil ummah, orang kepercayaan umat ini

Kisah 'Abdurrahman bin 'Auf dan Khalid. Ketika Khalid bin al-Walid pernah merendahkan 'Abdurrahman bin 'Auf, Nabi ﷺ menegurnya:

لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي، فَإِنَّ نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا، مَا أَدْرَكَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ

“Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku. Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, seandainya salah seorang dari kalian berinfak emas sebesar Gunung Uhud, tidak akan menyamai satu mud infak mereka, tidak pula setengahnya.”

HR. Muslim no. 2541, dari Abu Sa'id al-Khudri

Kunyah dari nama-nama ini untuk anggota Markaz Ilmu

Kunyah	Anggota
Abu Zubair	Kang Asep Taufik Hidayat (GM Markaz Ilmu)
Abu Thalhah	Ahmad Rijal
Abu Sa'd	Kang Raksa Auliya Rahman
Abu Sa'id	Kang Rifa Asrur
Abu 'Abdirrahman	Kang Anggi Permana
Abu 'Ubaidah	Kang Irfan Tawadhu'

Kang Irfan disebut sebagai senior yang tawadhu' dan pemalu, yang selalu membela nama baik Markaz Ilmu dan mengelola akun Instagram dakwahnya selama bertahun-tahun tanpa ingin dikenal.

III. Tambahan: Sepuluh Sahabat Perawi Hadits Terbanyak

Biasanya dihafal tujuh (*ashhabul ulufi*, perawi lebih dari seribu hadits) dengan kode 3-1-3: tiga laki-laki, satu perempuan, tiga laki-laki. Kini ditambah tiga.

No.	Sahabat	Jumlah hadits
1	Abu Hurairah ('Abdurrahman bin Shakhr)	5.374
2	'Abdullah bin 'Umar	2.630
3	Anas bin Malik	2.286
4	'Aisyah binti Abi Bakr	2.210
5	'Abdullah bin 'Abbas	1.660
6	Jabir bin 'Abdillah	1.540
7	Abu Sa'id al-Khudri (Sa'd bin Malik)	1.170
8	'Abdullah bin Mas'ud	848
9	'Abdullah bin 'Amr bin al-'Ash	700
10	'Umar bin al-Khaththab	537

'Umar unggul satu hadits atas 'Ali bin Abi Thalib (536), sehingga 'Ali berada di urutan ke-11.

IV. Tanya Jawab

1. Bolehkah berdzikir *subhanallah wa bihamdih* 100 kali sambil menonton kajian di HP agar tidak mengantuk?

Penanya: Kang Abes.

Dzikir memiliki tingkatan:

- **Tingkatan terendah:** lisan mengucapkan, tetapi hati tidak mengikuti, misalnya sambil menonton kajian atau TV. Ini kurang afdhal karena menghilangkan fokus.
- **Tingkatan yang afdhal:** mengucapkan dengan menghayati maknanya. Dzikir seperti inilah yang memberi pengaruh pada hati, berbeda dengan orang awam yang mengucapkannya tanpa bekas di hati.

Solusi bila mengantuk:

- Dzikir boleh dicicil, misalnya 30–40 kali dulu, lalu dilanjutkan setelah terjaga. Hal yang sama berlaku untuk istighfar 100 kali sehari, yang boleh dicicil 10 kali setiap beberapa jam.
- Jangan begadang, jangan tidur dalam keadaan terlalu kenyang, tidurlah lebih awal seperti Rasulullah ﷺ, dan niatkan agar Allah memudahkan.

2. Nasihat agar terjaga dari perayaan tahun baru orang kafir

Penanya: Kang Dede Heri (melalui tulisan).

Usaha lahir dan batin harus saling melengkapi.

Usaha batin (maknawi): perbanyak doa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari menyekutukan-Mu sedangkan aku mengetahuinya, dan aku memohon ampun kepada-Mu atas apa yang tidak aku ketahui.”

HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adab al-Mufrad* no. 716

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari akhlak, amal, dan hawa nafsu yang mungkar.”

HR. At-Tirmidzi no. 3591

Bacalah juga doa berlindung dari kekufuran, kefasikan, dan kemunafikan yang sudah diajarkan.

- **Saling mendoakan** saat berjumpa, walau hanya online sepekan sekali. Ucapan salam dan *barakallahu fikum* adalah doa yang bisa menjadi sebab keselamatan. Jangan kikir mendoakan guru dan sahabat.

Usaha lahir (hissi): jauhi sebab-sebab keburukan

- Jangan mendatangi tempat perayaan.
- Bila suaranya terdengar dari rumah, tidurlah lebih awal, bila perlu tutup telinga dengan kapas.
- Jangan menonton siaran kembang api di TV atau internet, karena bisa menumbuhkan kekaguman kepada orang kafir.
- Lebih afdhal lagi, adakan atau hadir di kajian. Markaz Ilmu tidak mengenal acara tahun baru.

3. Kuis dari pemateri: enam putra-putri Abu Bakr

	Nama	Status
Putra	'Abdullah	Sahabat
	'Abdurrahman	Sahabat
	Muhammad	Tabi'in
Putri	Asma'	Sahabiyah

Nama	Status
'Aisyah	Sahabiyah
Ummu Kultsum	Tabi'iyah

Pemateri lalu mulai bertanya tentang istri Az-Zubair bin al-'Awwam sebagai pendalaman sepuluh sahabat ini; rekaman berakhir di bagian ini.

Abu Bakr ash-Shiddiq dan Keluarganya

Al-Ustadz Abu Umar Andri Ma'adsa *hafizhahullah*

KAJIAN

Kajian Online Markaz Ilmu Nusantara (KOMI)
ke-24

WAKTU

Senin, 20 Jumadal Akhirah 1445 H / 1 Januari
2024

MODERATOR

Bang Feri Darmawan (Abu Fadlan)

I. Muqaddimah: Keutamaan Abu Bakr

Empat pertemuan sebelumnya membahas dasar-dasar manhaj terhadap sahabat. Pertemuan ini adalah tambahan khusus tentang **Abu Bakr ash-Shiddiq**, sebagai bukti kecintaan Markaz Ilmu kepada beliau.

Akidah Ahlus Sunnah: Abu Bakr adalah manusia paling utama di umat ini setelah Rasulullah ﷺ. Mendahulukan siapa pun atas beliau, baik 'Umar, 'Utsman, 'Ali, maupun yang lain, adalah penyimpangan. Tidak boleh ada sedikit pun dengki atau sindiran negatif terhadap beliau. Keluarga Abu Bakr pun lebih utama daripada keluarga 'Umar, 'Utsman, dan lainnya.

Abu Bakr bagaikan hujan yang sangat lebat

Di mana pun dan kapan pun, beliau memberi manfaat yang sangat banyak, sejak awal keislamannya hingga wafat. Pahala kebaikan para sahabat yang beliau ajak masuk Islam (Az-Zubair, Thalhah, Sa'd, 'Utsman bin Mazh'un, Abu 'Ubaidah, Al-Arqam, para budak, dan lainnya) terus mengalir kepada beliau.

Dalil-dalil keutamaannya

- Dalam hadits sepuluh sahabat yang dijamin surga, nama beliau disebut pertama.
- Ketika Gunung Uhud bergetar, Nabi ﷺ bersabda:

اَثْبَتْ اَحَدٌ، فَاِنَّمَا عَلَيْكَ نَبِيٌّ وَصِدِّيقٌ وَشَهِيدَانِ

“Tenanglah wahai Uhud, sesungguhnya di atasmu hanyalah seorang nabi, seorang shiddiq, dan dua orang syahid.”

HR. Al-Bukhari no. 3675, dari Anas bin Malik

Shiddiq di sini adalah Abu Bakr, sedangkan dua syahid adalah 'Umar dan 'Utsman.

لَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا لَا اتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا

“Seandainya aku boleh mengambil seorang kekasih (khalil), niscaya aku jadikan Abu Bakr sebagai kekasihku.”

HR. Al-Bukhari no. 3656 dan Muslim no. 2383

II. Faedah: Empat Generasi Sahabat

Tidak ada sahabat lain yang ayah, dirinya, anak, dan cucunya semuanya sahabat Nabi ﷺ, kecuali Abu Bakr. Ada dua rantai:

- 1. Abu Quhafah ('Utsman) → Abu Bakr → 'Abdurrahman bin Abi Bakr → Muhammad bin 'Abdirrahman
- 2. Abu Quhafah → Abu Bakr → Asma' binti Abi Bakr (istri Az-Zubair) → 'Abdullah bin az-Zubair

Bandingkan dengan para nabi: Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim 'alaihimussalam, empat generasi yang semuanya nabi.

III. Materi Hafalan

A. Kedua orang tua Abu Bakr (keduanya muslim)

Nama		Keterangan
Ayah	'Utsman bin 'Amir, kunyah Abu Quhafah	Masuk Islam pada Fathu Makkah. Karena itu Abu Bakr kadang dipanggil <i>Ibnu Abi Quhafah</i> .
Ibu	Salma binti Shakhr bin 'Amir, kunyah Ummul Khair	

Nama lengkap Abu Bakr: 'Abdullah bin 'Utsman.

Keduanya dari Bani Taim (*at-Taimi*). Mereka “dua pupu” (sepupu dua kali); silsilahnya dijelaskan di sesi tanya jawab.

B. Empat istri dan enam anak Abu Bakr

Kode hafalan: 2-2-1-1 (jumlah anak dari tiap istri).

Istri	Status	Anak	Status anak
Qutailah binti 'Abdil 'Uzza	Tidak masuk Islam	Asma' dan 'Abdullah	Keduanya sahabat
Ummu Ruman binti 'Amir	Sahabiyah	'Aisyah dan 'Abdurrahman	Keduanya sahabat
Asma' binti 'Umais	Sahabiyah	Muhammad bin Abi Bakr	Lahir pada Haji Wada' (10 H), beberapa bulan sebelum Nabi ﷺ wafat. Pemateri menggolongkannya tabi'in.
Habibah binti Kharijah		Ummu Kultsum binti Abi Bakr	Lahir setelah Abu Bakr wafat; tabi'iyah

Kisah Asma' binti 'Umais

- **Tiga suami mulia:** Asma' semula istri **Ja'far bin Abi Thalib**, yang syahid di Mu'tah bersama Zaid bin Haritsah dan 'Abdullah bin Rawahah. Setelah itu ia dinikahi Abu Bakr, lalu setelah Abu Bakr wafat dinikahi **'Ali bin Abi Thalib**.
- **Memandikan jenazah Abu Bakr:** atas wasiat Abu Bakr, Asma' sendiri yang memandikan jenazahnya. Ini salah satu dalil fikih jenazah: suami boleh memandikan istri dan istri boleh memandikan suami, sedangkan selain itu laki-laki tidak boleh memandikan perempuan dan sebaliknya.

Kisah Ummu Kultsum binti Abi Bakr

- **Lamaran 'Umar:** 'Umar bin al-Khaththab pernah melamarnya tetapi ditolak, lalu 'Umar menikahi **Ummu Kultsum binti 'Ali**, cucu Rasulullah ﷺ.
- **Pernikahan dengan Thalhah:** Ummu Kultsum binti Abi Bakr kemudian menikah dengan **Thalhah bin 'Ubaidillah** dan melahirkan **'Aisyah binti Thalhah**, salah satu murid terbaik Ummul Mukminin 'Aisyah.

C. Tiga sahabat Abu Bakr penganut *al-hanifiyyah*

Sebelum kenabian, hati Abu Bakr dipenuhi fitrah tauhid. Ia sering berkumpul dengan tiga orang yang menganut sisa ajaran tauhid Nabi Ibrahim:

1. **Waraqah bin Naufal**, kerabat Khadijah.
2. **Zaid bin 'Amr bin Nufail**, ayah Sa'id bin Zaid. Karena itu nama Sa'id lebih baik dihafal lengkap: Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail.
3. **Quss bin Sa'idah al-Iyadi**.

Pergaulan inilah, menurut para ulama, salah satu sebab Abu Bakr spontan menerima dakwah Nabi ﷺ.

Pelajaran: guru, pembimbing, dan sahabat yang baik adalah nikmat terbesar dari luar diri setelah Islam dan sunnah. Jika Allah mencintai seseorang, Allah pertemukan ia dengan guru dan sahabat terbaik. Carilah sahabat seperti Abu Bakr.

IV. Tanya Jawab

1. Hubungan kekerabatan orang tua Abu Bakr, makna kunyah “Abu Bakr”, dan nasib tiga penganut *hanifiyyah*

Penanya: Bang Andi Darmawan.

a. Silsilah orang tua Abu Bakr

- **'Utsman:** bin 'Amir bin 'Amr bin Ka'b.
- **Salma:** binti Shakhr bin 'Amir bin Ka'b.

Ka'b (bin Sa'd bin Taim) memiliki dua putra, **'Amir** dan **'Amr**. Shakhr (ayah Salma) adalah putra 'Amir bin Ka'b. 'Amir (ayah 'Utsman) adalah putra 'Amr bin Ka'b. Jadi ayah Salma dan ayah 'Utsman bersepupu, sehingga pernikahan Salma dan 'Utsman adalah pernikahan dua pupu.

b. Gelar dan kunyah Abu Bakr

- **'Atiq:** asalnya dimaknai berwajah tampan dan bernasab baik. Makna yang lebih dekat adalah “yang dibebaskan dari api neraka”, sebagaimana Nabi ﷺ menyebutnya demikian.
- **Kunyah “Abu Bakr”:** menurut penjelasan pemateri, dinisbatkan kepada sifat-sifatnya yang luhur. Beliau terjaga dari dosa dan perilaku jahiliyah sejak lahir hingga masuk Islam.

c. Nasib tiga penganut *hanifiyyah*

Ketiganya, Waraqah, Zaid bin 'Amr, dan Quss, wafat sebelum Islam diwahyukan secara penuh. Tahun wafat pastinya tidak disebutkan.

2. Apakah sebelum Nabi Muhammad ﷺ diutus masih tersisa syariat Nabi 'Isa?

Penanya: Kang Ihsan.

Masih tersisa. Dalam perjalanannya, Nabi ﷺ menjumpai sebagian ahli kitab, seperti seorang rahib yang masyhur dengan nama Buhaira (nama ini diperselisihkan), yang masih mengenal sumber asli Taurat dan Injil. Karena itu sebagian Yahudi dan Nasrani mengetahui kabar akan diutusnya seorang nabi. Ini bukti bahwa kitab-kitab tersebut ketika itu belum sepenuhnya dipalsukan seperti yang terjadi kemudian.